



Analisis Efisiensi Anggaran Pada Instansi Pemerintahan Badan Layanan Umum

(Budget Efficiency Analysis in Government Agencies Public Service Agency)

Akidah Fitrah*, Puji Handayati
Universitas Negeri Malang
Malang, Jawa Timur, Indonesia
Email: akidah.fitrah@um.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan anggaran badan layanan umum dimana salah satu instansi pemerintah yang telah menerapkan pengelolaan keuangan badan layanan umum adalah Universitas Negeri Malang. Objek Penelitian adalah Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang dengan mengukur tingkat efisiensi anggaran tahun 2018-2020. Data dari penelitian ini berupa data internal yaitu hanya berasal dari Universitas Negeri Malang yang diperoleh langsung dengan dokumentasi. Data yang diperoleh pada tahap pengumpulan data kemudian diolah dengan perhitungan capaian keluaran kegiatan, efisiensi, dan nilai efisiensi menggunakan rumus dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang selama tahun 2018-2020 sudah dilakukan secara efisien. Pelaksanaan anggaran tahun 2018 dalam kategori cukup efisien, pelaksanaan anggaran tahun 2019 dalam kategori efisien dan pelaksanaan anggaran tahun 2020 dalam kategori sangat efisien. Faktor yang mempengaruhi nilai efisiensi pelaksanaan anggaran tersebut adalah persentase realisasi capaian keluaran kegiatan dan persentase realisasi anggaran. Realisasi capaian keluaran kegiatan yang tinggi dan realisasi anggaran yang rendah akan diperoleh pelaksanaan anggaran yang efisien. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang harus melakukan berbagai upaya efisiensi pada tahun-tahun yang akan datang dengan optimalisasi peningkatan jumlah kegiatan yang dilakukan dibanding jumlah kegiatan yang direncanakan, namun dengan penggunaan anggaran secara efisien.

Kata Kunci: Efisiensi, Badan Layanan Umum.

Abstract

The purpose of the study was to measure the efficiency level of using the budget of public service agencies where one of the government agencies that has implemented financial management of public service agencies is the Universitas Negeri Malang. The object of research is the Faculty of Economics Universitas Negeri Malang by measuring the level of budget efficiency in 2018-2020. The data from this study are internal data, which only comes from the State University of Malang which is obtained directly with documentation. The data obtained at the data collection stage is then processed by calculating the activity output achievement, efficiency, and efficiency value using the formula in the Minister of Finance Regulation Number 214/PMK.02/2017. The results of the study show that the implementation of the Faculty of Economics Universitas Negeri Malang budget during 2018-2020 has been carried out efficiently. The implementation of the 2018 budget in the fairly efficient category, the implementation of the 2019 budget in the efficient category and the implementation of the 2020 budget in the very efficient category. Factors that affect the efficiency of the budget implementation are the percentage of realized activity outputs and the percentage of budget realization. The realization of high activity output achievements and low budget realization will result in efficient budget execution. The implication of this research is that the Faculty of Economics Universitas Negeri Malang must make various efficiency efforts in the years to come by optimizing an increase in the number of activities carried out compared to the number of planned activities, but with efficient use of the budget.

Keywords: Efficiency, Public Service Agency.

Pendahuluan

Badan layanan umum merupakan upaya pemerintah dalam memperbaiki layanannya terhadap masyarakat yang menekankan efektifitas dan efisiensi dalam layanan publik. Instansi pemerintah yang ditetapkan sebagai badan layanan umum antara lain universitas yang merupakan salah satu penyelenggara pendidikan tinggi yang melaksanakan

penyediaan layanan jasa pendidikan. Universitas yang sudah memenuhi persyaratan sebagai badan layanan umum dituntut untuk meningkatkan pelayanannya dan melakukan kegiatan secara lebih efisien. Perubahan status ini bertujuan agar universitas dapat meningkatkan pelayanan dan dapat menggunakan anggarannya secara lebih efisien. Salah satu instansi pemerintah yang telah menerapkan pengelolaan keuangan badan layanan umum

* Corresponding Author

adalah Universitas Negeri Malang, diharuskan menonjolkan produktivitas, efisiensi dan efektivitas dan mempertanggung-jawabkan aktivitas dari anggaran belanja kepada *stakeholder*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang merupakan unit kerja dan salah satu fakultas di Universitas Negeri Malang yang memperoleh alokasi anggaran yang cukup besar dibanding fakultas lain. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang setiap tahun memperoleh alokasi anggaran yang berumber dari dana PNPB, BOPTN, dan Rupiah Murni. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir yaitu tahun 2018, 2019, dan 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang memperoleh alokasi anggaran dan realiasi anggaran sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1 Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2018, 2019, dan 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang

Tahun	Alokasi	Realisasi	% Realisasi
2018	16.075.200.000	14.847.292.478	92,36%
2019	18.179.017.000	15.790.344.673	86,86%
2020	13.401.633.200	10.579.798.243	78,94%

Sumber: Laporan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, Data Diolah (2021)

Tabel 1 diperoleh informasi bahwa persentase realisasi anggaran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang realisasi anggaran tahun 2018 sebesar 92,36%, persentase realiasi anggaran tahun 2019 sebesar 86,86% dan persentase realiasi anggaran tahun 2020 sebesar 78,94%. Hal menunjukkan bahwa dalam 3 (tiga) tahun terakhir realisasi anggaran terjadi penurunan apakah terjadi karena kegiatan yang diprogram tidak dilaksanakan secara keseluruhan atau semua kegiatan terlaksana namun dilakukan efisiensi. Pada tahun 2019 dan 2020 pengukuran kinerja Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang dilakukan dengan perhitungan capaian indikator kinerja, namun pengukuran kinerja anggaran khususnya efisiensi belum dilakukan sehingga perlu dilakukan penelitian dengan judul Analisis Efisiensi Anggaran pada Instansi Pemerintahan Badan Layanan Umum.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penggunaan anggaran tahun 2018-2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang sudah dilakukan secara efisien? Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengukur efisiensi penggunaan anggaran tahun 2018-2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.

Kajian Teori

Efisiensi

Menurut Mardiasmo (2018:5) efisiensi merupakan pencapaian *output* yang maksimum dengan *input* tertentu atau penggunaan *input* yang terendah untuk mencapai *output* tertentu. Efisiensi merupakan perbandingan *output/input* yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan. Menurut Wijatno (2009:369) efisiensi berkaitan dengan proses yang dilakukan oleh

entitas. Jika *output* yang dihasilkan entitas lebih besar dibandingkan dengan *input* yang diterima entitas, maka entitas tersebut dikatakan efisien. Makin besar *output* yang dihasilkan dibanding dengan *input* yang digunakan, maka semakin efisien suatu entitas. Efisiensi artinya menggunakan sumber daya yang minimal menghasilkan *output* yang maksimal yang merupakan perbandingan antara *input* dan *output*. Mardiasmo (2018:168) menjelaskan bahwa dalam pengukuran kinerja *value for money*, efisiensi dibagi menjadi dua yaitu efisiensi alokasi dan efisiensi teknis atau manajerial. Efisiensi alokasi terkait dengan kemampuan untuk mendayagunakan sumber daya input pada tingkat kapasitas optimal. Efisiensi teknis (manajerial) terkait dengan kemampuan mendayagunakan sumber daya input pada tingkat output tertentu. Menurut Mahsun (2013:181) efisiensi (daya guna) mempunyai pengertian yang berhubungan erat dengan konsep produktivitas. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan (*cost of output*). Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai serendah-rendahnya (*spending well*). Jadi, pada dasarnya ada pengertian yang serupa antara efisiensi dengan ekonomi karena kedua-duanya menghendaki penghapusan atau penurunan biaya (*cost reduction*).

Pengukuran Efisiensi

Peraturan Menteri Keuangan Nomor: PMK 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara Lembaga pada Pasal 8 ayat (2) dinyatakan bahwa Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi dilakukan dengan mengukur variabel capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi, dan konsistensi perencanaan. Data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran kegiatan meliputi: capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran, dan realisasi anggaran. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan (Σ) dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan (Σ) dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dengan menggunakan rumus:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

dengan E adalah efisiensi, PAKi adalah pagu anggaran keluaran I, RAKi adalah realisasi anggaran keluaran I, dan Cki adalah capaian keluaran i. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran.

Badan Layanan Umum

Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum pada

Pasal 1 dinyatakan bahwa Badan Layanan Umum adalah instansi di lingkungan pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Lukman (2013:20) menjelaskan bahwa karakteristik khusus yang membedakan Badan Layanan Umum dengan unit organisasi ataupun instansi pemerintah lainnya antara lain Badan Layanan Umum dijalankan dengan prinsip efisien dan produktivitas. Prinsip efisiensi dan produktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam menjalankan operasional bisnis Badan Layanan Umum. Produktivitas diartikan dengan bagaimana menggunakan input-input (*resource*) yang minimal untuk mendapatkan keluaran dan *outcome* dengan optimal tanpa mengabaikan asas efisiensi. Boleh jadi suatu organisasi mencapai produktivitas yang tinggi, tapi menggunakan *input* yang berlebihan sehingga timbul inefisiensi. Berbeda dengan instansi pemerintah yang menjalankan aktivitas pemerintahan ala birokrasi murni, BLU dituntut menggunakan pendapatannya secara lebih efisien tanpa mengurusi kualitas pelayanan yang diberikan. Lukman (2013:21) menjelaskan bahwa prinsip efisiensi merupakan prasyarat mutlak dalam perubahan paradigma pelayanan publik dari birokrasi murni menuju praktik organisasi ala bisnis (*agencification*). Para ahli menilai bahwa penyediaan layanan publik dalam birokrasi murni hanya akan melahirkan ketidakefisienan dan karena itu penciptaan unit-unit organisasi publik yang terpisah secara struktural dari organisasi induk pemerintah dan diberikan juga otonomi adalah krusial untuk meningkatkan efisiensi dan memperkuat akuntabilitas.

Penelitian Sebelumnya

Utomo (2019) dalam penelitiannya di Kantor Kepala Pelayanan Perbendaharaan Negara Malang Periode 2015-2017 melakukan analisis tingkat efisiensi dan efektivitas pelaksanaan anggaran berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011 diperoleh bahwa KPPN Malang pada tahun 2016 memiliki tingkat efisiensi paling tinggi sehingga menghasilkan nilai kinerja paling tinggi. Sabrina (2019) dalam penelitiannya di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melakukan analisis tingkat efisiensi dan efektivitas realisasi anggaran belanja langsung berdasarkan Kepmendagri Nomor 690.900.327 tahun 1996 diperoleh bahwa penyerapan anggaran belanja langsung dalam kategori efisien. Pratama dan Pikri (2020) dalam penelitiannya di Rumah Sakit Umum Daerah Cicalengka Kabupaten Bandung mengukur efisiensi dengan membandingkan realisasi belanja langsung dan realisasi anggaran belanja diperoleh bahwa RSUD Cicalengka Kabupaten Bandung tahun 2015-2018 dalam kategori cukup efisien. Mengkaji metode analisis data dan hasil penelitian sebelumnya, bahwa kesamaan antara penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah objek penelitian merupakan badan layanan umum. Adapun perbedaannya adalah bahwa metode analisis data untuk mengukur efisiensi yang digunakan pada penelitian-penelitian tersebut menggunakan metode DEA, Peraturan Menteri Keuangan Nomor No.249/PMK.02/2011,

Kepmendagri Nomor 690.900.327 tahun 1996 serta membandingkan realisasi belanja realisasi belanja langsung dengan realisasi anggaran belanja. Analisis data yang digunakan untuk menghitung efisiensi berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara Lembaga dengan faktor yang mempengaruhi adalah capaian keluaran kegiatan dan realisasi anggaran.

Metode

Desain Penelitian

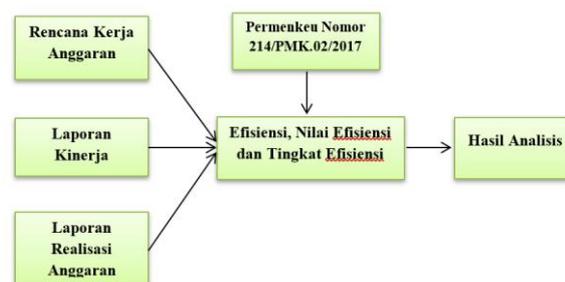
Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi dengan mendeskripsikan hasil analisis perhitungan tingkat efisiensi realisasi anggaran dan capaian keluaran kegiatan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang tahun 2018-2020. Obyek/lokasi penelitian adalah Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang di Jalan Semarang 5 Malang.

Jenis dan Sumber Data

Data dari penelitian ini berupa data internal yaitu hanya berasal dari Universitas Negeri Malang menggunakan data kuantitatif dan runtut waktu berupa Rencana Kerja dan Anggaran, Laporan Kinerja, dan Laporan Realisasi Anggaran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang tahun 2018-2020 dan merupakan data sekunder yang diperoleh dengan teknik dokumentasi.

Metode Analisis Data

Data yang diperoleh diolah menggunakan microsoft excel dengan perhitungan capaian keluaran kegiatan, efisiensi, dan nilai efisiensi menggunakan rumus yang tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 dengan tahap analisis data sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Tahap Analisis Data

Adapun tahap analisis data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung capaian keluaran (*output*) kegiatan tahun 2018-2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang dengan menggunakan rumus:

$$CKK = \prod_{i=1}^m \left(\left(\frac{RVK \text{ ke } i}{TVK \text{ ke } i} \times \left(\prod_{j=1}^n \frac{\text{Realisasi Indikator}_i}{\text{Target Indikator}_i} \right)^{\frac{1}{n}} \right)^{\frac{1}{m}} \right)$$

CKK adalah capaian keluaran kegiatan, RVK adalah realisasi volume keluaran kegiatan, TVK adalah target volume keluaran kegiatan, m adalah jumlah keluaran

kegiatan dan n adalah jumlah indikator keluaran kegiatan.

2. Menghitung efisiensi realisasi anggaran tahun 2018-2020 Fakultas Ekonomi UM sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

E adalah efisiensi, $PAKi$ adalah pagu anggaran keluaran i , $RAKi$ adalah realisasi anggaran keluaran i , dan Cki adalah capaian keluaran i .

3. Melakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antar 0% sampai dengan 100%, dengan rumus sebagai berikut:

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\right)$$

NE adalah nilai efisiensi dan E adalah efisiensi.

4. Menentukan kategori nilai efisiensi dengan kriteria: nilai efisiensi lebih dari 90%, pelaksanaan anggaran dikatakan sangat efisien; nilai efisiensi lebih dari 80% sampai 90%, pelaksanaan anggaran dikatakan efisien; nilai efisiensi lebih dari 60% sampai 80%, pelaksanaan anggaran dikatakan cukup efisien, nilai efisiensi lebih dari 50% sampai 60%, pelaksanaan anggaran dikatakan kurang efisien dan nilai efisiensi dibawah 50%, pelaksanaan anggaran dikatakan sangat kurang efisien.
5. Menganalisis dan membahas hasil perhitungan efisiensi dan tingkat efisiensi anggaran.

Hasil dan Pembahasan

Hasil perhitungan Efisiensi Anggaran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Tahun 2018 sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Perhitungan Efisiensi Anggaran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Tahun 2018

Kode Keluaran	Nama Keluaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Keluaran Kegiatan (%)	Efisiensi (E) (%)	Nilai Efisiensi (NE) (%)	Kategori
2642	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH					
2642.002	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	91,95	100	8,05	70,13	Cukup Efisien
2642.003	Buku Pustaka (BOPTN)	99,88	100	0,12	50,31	Kurang Efisien
2642.004	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	99,89	100	0,11	50,27	Kurang Efisien
2642.004	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM (BOPTN)	99,39	100	0,61	51,52	Kurang Efisien
2642.008	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	99,94	105	4,82	62,04	Cukup Efisien
5741.994	Layanan Perkantoran Satker (RM)	134,40	100	-34,40	-36,01	Sangat Kurang Efisien
5742	Peningkatan Layanan Tridharma di Perguruan Tinggi (PNBP)					
5472.001	Layanan Pendidikan (PNBP)	86,33	118,09	26,90	117,24	Sangat Efisien
5742.002	Penelitian (PNBP)	84,09	95,12	11,60	79,00	Cukup Efisien
5742.003	Pengabdian Masyarakat (PNBP)	98,71	100	1,29	53,23	Kurang Efisien
5742.004	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP)	99,53	94,12	-5,75	35,61	Sangat Kurang Efisien
5742.005	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP)	93,31	85,19	-9,54	26,15	Sangat Kurang Efisien
5742.994	Layanan Perkantoran (PNBP)	89,56	100	10,44	76,11	Cukup Efisien
	TOTAL	92,38	94,56	8,97	72,43	Cukup Efisien

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh bahwa capaian keluaran kegiatan, efisiensi, dan nilai efisiensi masing-masing keluaran bervariasi. Nilai efisiensi dengan kategori Sangat Efisien terdapat pada keluaran Layanan Pendidikan (PNBP). Hal ini karena pada keluaran tersebut terjadi optimalisasi peningkatan jumlah kegiatan yang dilakukan dibanding jumlah kegiatan yang direncanakan sebelumnya,

namun tidak menambah alokasi anggaran serta capaian jumlah mahasiswa meningkat dengan penggunaan anggaran secara efisien. Nilai efisiensi dengan kategori Cukup Efisien terjadi pada keluaran Layanan Pembelajaran (BOPTN), Buku Pustaka (BOPTN), Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN), Penelitian (PNBP), dan Layanan Perkantoran (PNBP). Hal ini karena pada

keluaran Layanan Pembelajaran (BOPTN) dan Layanan Perkantoran (PNBP) capaian keluaran kegiatan 100%, meskipun realisasi anggaran cukup tinggi masing-masing 91,95% dan 89,56%. Pada keluaran Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN) capaian keluaran kegiatan sebesar 105%, namun realisasi anggaran mencapai 99,94%, sedang keluaran Penelitian (PNBP) dengan capaian keluaran kegiatan 95,12%, namun realisasi anggaran hanya mencapai 84,09%. Nilai efisiensi keluaran dengan Kurang Efisien terjadi pada keluaran Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN), Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM (BOPTN), Pengabdian Masyarakat (PNBP), karena semua capaian keluaran kegiatan mencapai 100%, namun realisasi anggaran hampir 100%, dan Nilai efisiensi dengan kategori Sangat Kurang Efisien terjadi pada keluaran Sarana/Prasarana Pendukung

Pembelajaran (PNBP), Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP), karena dengan capaian keluaran kegiatan kurang dari 100%, namun realisasi anggaran mendekati 100%, sedang keluaran Layanan Perkantoran Satker (RM) dengan capaian keluaran kegiatan mencapai 100%, namun anggaran yang tercapai melampaui 100%, karena pada anggaran rupiah murni yang digunakan untuk pemeliharaan kendaraan dinas diperoleh tambahan dana dari alokasi universitas, namun alokasi anggaran tidak dilakukan revisi, sehingga disimpulkan bahwa pelaksanaan anggaran Fakultas Ekonomi UM tahun 2018 mengalami efisiensi sebesar 8,97% dengan nilai efisiensi sebesar 72,43%. Adapun Hasil perhitungan Efisiensi Anggaran Fakultas Ekonomi UM Tahun 2019 sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Perhitungan Efisiensi Anggaran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Tahun 2019

Kode Keluaran	Nama Keluaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Keluaran Kegiatan (%)	Efisiensi (E) (%)	Nilai Efisiensi (NE) (%)	Kategori
2642	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendaan PTN-BH					
2642.002	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	97,35	100	2,65	56,62	Kurang Efisien
2642.003	Buku Pustaka (BOPTN)	92,21	78,57	-17,36	6,60	Sangat Kurang Efisien
2642.004	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	97,34	100	2,66	56,66	Kurang Efisien
2642.007	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM (BOPTN)	96,75	118,18	18,13	95,33	Sangat Efisien
2642.008	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	86,71	77,78	-11,49	21,28	Sangat Kurang Efisien
5741.994	Layanan Perkantoran Satker (RM)	124,78	100	-24,78	-11,95	Sangat Kurang Efisien
5742.001	Layanan Pendidikan (PNBP)	80,84	102,62	21,23	103,07	Sangat Efisien
5742.002	Penelitian (PNBP)	79,75	100	20,25	100,61	Sangat Efisien
5742.003	Pengabdian Masyarakat (PNBP)	99,64	100	0,36	50,89	Kurang Efisien
5742.004	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP)	85,15	103,23	17,51	93,78	Sangat Efisien
5742.005	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP)	88,78	94,12	5,67	64,18	Cukup Efisien
5742.994	Layanan Perkantoran (PNBP)	91,68	100	8,32	70,80	Cukup Efisien
	TOTAL	86,86	97,30	12,62	81,55	Efisien

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh bahwa efisiensi dengan kategori sangat efisien terdapat pada keluaran Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM (BOPTN), Layanan Pendidikan (PNBP), Penelitian (PNBP), dan Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP). Hal ini karena pada keluaran Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM (BOPTN) diperoleh capaian keluaran kegiatan sebesar 118% dengan realisasi anggaran sebesar 96,75%, Layanan Pendidikan (PNBP) dan Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP) diperoleh capaian keluaran kegiatan sebesar 103% dengan realisasi anggaran

masing-masing sebesar 80,84% dan 85,15% serta Penelitian (PNBP) diperoleh capaian keluaran kegiatan 100% dan realisasi anggaran 79,75%. Nilai efisiensi dengan kategori Cukup Efisien terjadi pada keluaran Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP) dan Layanan Perkantoran (PNBP). Hal ini karena pada keluaran Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP) diperoleh capaian keluaran kegiatan sebesar 94,12% dengan realisasi anggaran sebesar 88,78% serta Layanan Perkantoran (PNBP) diperoleh capaian keluaran kegiatan 100% dengan realisasi anggaran sebesar 91,68%. Nilai efisiensi dengan kategori Kurang Efisien terjadi pada

keluaran Layanan Pembelajaran (BOPTN), Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN), dan Pengabdian Masyarakat (PNBP). Hal ini karena pada semua keluaran tersebut meskipun diperoleh capaian keluaran kegiatan 100%, namun realisasi anggaran cukup tinggi yaitu masing-masing sebesar 97,35%, 97,35%, dan 99,64%. Nilai efisiensi dengan kategori Sangat Kurang Efisien terjadi pada keluaran Buku Pustaka (BOPTN), Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN) dan Layanan Perkantoran Satker (RM). Hal ini karena pada keluaran Buku Pustaka (BOPTN) dengan realisasi anggaran yang cukup tinggi sebesar 92,21%, namun capaian keluaran kegiatan hanya 78,57%, keluaran Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN) diperoleh capaian keluaran kegiatan sebesar 77,78% dengan realisasi anggaran sebesar

86,71%, sedang keluaran Layanan Perkantoran Satker (RM) dengan capaian keluaran kegiatan mencapai 100%, namun anggaran yang tercapai 124,78%, karena pada anggaran rupiah murni yang digunakan untuk pemeliharaan kendaraan dinas diperoleh tambahan dana dari alokasi universitas, namun alokasi anggaran tidak dilakukan revisi, sehingga disimpulkan pelaksanaan anggaran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang tahun 2019 mengalami efisiensi 12,62% dengan nilai efisiensi sebesar 81,55%. Adapun Hasil perhitungan Efisiensi Anggaran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Tahun 2020 sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Perhitungan Efisiensi Anggaran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Tahun 2020

Kode Keluaran	Nama Keluaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Keluaran Kegiatan (%)	Efisiensi (E) (%)	Nilai Efisiensi (NE) (%)	Kategori
5741.994	Layanan Perkantoran (RM)	99,91	100	0,09	50,23	Kurang Efisien
4257.003	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	62,75	100	37,25	143,14	Sangat Efisien
4257.004	Buku Pustaka (BOPTN)	99,97	100	0,03	50,08	Kurang Efisien
4257.005	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	95,47	100	4,53	61,34	Cukup Efisien
4257.006	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	74,42	77,78	4,31	60,78	Cukup Efisien
4257.007	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	98,82	114,29	13,53	83,83	Efisien
4257.010	Layanan Pendidikan (PNBP)	56,83	112,46	49,47	173,68	Sangat Efisien
4257.011	Penelitian (PNBP)	70,68	100	29,32	123,31	Sangat Efisien
4257.012	Pengabdian Masyarakat (PNBP)	100	100	0,00	50,00	Sangat Kurang Efisien
4257.013	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP)	95,73	100	4,27	60,68	Cukup Efisien
4257.014	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP)	95,19	94,74	-0,48	48,79	Sangat Kurang Efisien
4257.015	Layanan Perkantoran (PNBP)	74,73	100	25,27	113,16	Sangat Efisien
TOTAL		78,94	99,55	22,75	106,88	Sangat Efisien

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh bahwa efisiensi dengan kategori Sangat Efisien terdapat pada keluaran Layanan Pembelajaran (BOPTN), Layanan Pendidikan (PNBP), Penelitian (PNBP), dan Layanan Perkantoran (PNBP). Hal ini karena pada Keluaran Layanan Pembelajaran (BOPTN), Penelitian (PNBP), dan Layanan Perkantoran (PNBP) diperoleh capaian keluaran kegiatan 100%, dan realisasi anggaran yang rendah yaitu masing-masing sebesar 62,75%, 70,68%, dan 74,73%, sedang Layanan Pendidikan (PNBP) diperoleh capaian keluaran kegiatan 112% dengan realisasi anggaran sebesar 56,83%. Nilai efisiensi dengan kategori Efisien terdapat pada keluaran Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN) karena diperoleh capaian keluaran kegiatan 114% dengan realisasi anggaran sebesar 98,82%. Nilai efisiensi dengan kategori Cukup Efisien terjadi pada keluaran Laporan Kegiatan

Mahasiswa BOPTN), Layanan Pengembang Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM (BOPTN dan Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP). Hal ini karena pada keluaran Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN) dan Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP) diperoleh capaian keluaran kegiatan 100% dengan realisasi anggaran masing-masing sebesar 95,47% dan 95,73%, sedang Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN) diperoleh capaian keluaran kegiatan 77,78% dengan realisasi anggaran sebesar 95,73%. Nilai efisiensi dengan kategori Kurang Efisien terjadi pada keluaran Layanan Perkantoran (RM) dan Buku Pustaka (BOPTN). Hal ini karena pada semua keluaran tersebut meskipun diperoleh capaian keluaran kegiatan 100%, namun realisasi anggaran cukup tinggi yaitu masing-masing sebesar 99,91% dan 99,97%. Nilai efisiensi dengan kategori Sangat Kurang Efisien

terjadi pada keluaran Pengabdian Masyarakat (PNBP) karena capaian keluaran kegiatan 100% dengan realisasi anggaran sebesar 100%, sehingga dapat disimpulkan pelaksanaan anggaran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang pada tahun 2020 mengalami efisiensi sebesar 22,75% dengan nilai efisiensi sebesar 106,88%.

Simpulan dan Implikasi Penelitian

Pelaksanaan anggaran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang selama tahun 2018-2020 sudah dilakukan secara efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran tahun 2018 dalam kategori cukup efisien, pelaksanaan anggaran tahun 2019 dalam kategori efisien dan pelaksanaan anggaran tahun 2020 dalam kategori sangat efisien. Faktor yang mempengaruhi nilai efisiensi pelaksanaan anggaran tersebut adalah persentase realisasi capaian keluaran kegiatan dan persentase realisasi anggaran. Realisasi capaian keluaran kegiatan yang tinggi dan realisasi anggaran yang rendah akan diperoleh pelaksanaan anggaran yang efisien. Dengan nilai persentase realisasi capaian keluaran kegiatan dan persentase realisasi anggaran masing-masing sebesar 100%, akan diperoleh pelaksanaan anggaran yang kurang efisien. Implikasi dari hasil penelitian ini bahwa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang harus melakukan berbagai upaya efisiensi pada tahun-tahun yang akan datang dengan optimalisasi peningkatan jumlah kegiatan yang dilakukan dibanding jumlah kegiatan yang direncanakan, namun dengan penggunaan anggaran secara efisien.

Referensi

- Lukman, M. 2013. *Badan Layanan Umum Dari Birokrasi Menuju Korporasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahsun, M. 2013. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPF.
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Andi.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. 2017. *Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara Lembaga*. Jakarta: Kementerian Keuangan.
- Pratama, Y. & Pikri, F. 2020. Efisiensi Dan Efektivitas Anggaran Belanja Pada Rumah Sakit Umum Daerah Cicalengka Kabupaten Bandung. *Ministrate: Jurnal Birokrasi dan Pemerintahan Daerah*. Vol 2, No 2 (2020): 75-86.
- Presiden Republik Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum*. Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM.
- Sabrina, D. 2018. Analisis Efisiensi dan Efektivitas Laporan Realisasi Anggaran Belanja Langsung Pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(6): 571-585.
- Utomo, D. M. 2019. Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pelaksanaan Anggaran Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 (Studi Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Malang Periode 2015-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2): 1-17.
- Wijatno, S. 2009. *Pengelolaan Perguruan Tinggi Secara Efisien, Efektif dan Ekonomis Untuk Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan dan Mutu Lulusan*. Jakarta: Salemba Empat.